

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kebijakan Dividen

2.1.1.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang diterima oleh investor dari suatu perusahaan. Menurut Musthafa, (2017:141) Pembagian keuntungan ini akan mengurangi pendapatan yang terdiri dari laba ditahan, dan kas yang tersedia di perusahaan, namun pembagian dividen ini merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam berbisnis untuk keuntungan dimasa yang akan datang, maka dengan itu perusahaan harus memperhitungkan kebijakan yang tepat dalam pembagian dividen ini.

Menurut Sonata, 2016 dalam Milithya, et al, 2020,

“Kebijakan dividen adalah kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah pendapatan yang diperoleh perusahaan selama suatu periode akan dibagikan kepada semua, atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian tidak dibagi dalam bentuk laba yang ditangguhkan”

Menurut Silaban dan Purnawati, (2016) dalam Sejati, et al, (2020) bahwa

“Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”

Dividend policy according to Senata (2016) in Putri and Rachmawati (2017)

“is a policy that must be taken by management to decide whether the profit obtained by the company during a period will be shared to all, or divided partly for the dividend and partly not shared in the form of suspended profit. Dividend policy can be seen from the values of dividend payout ratio (DPR)”. Yang artinya adalah perusahaan harus memutuskan apakah keuntungan yang diperoleh akan dibagikan seluruhnya atau dibagikan sebagian, dan sebagian lagi dalam bentuk laba yang ditangguhkan.

Menurut Ismawati, 2017

“Kebijakan dividen pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor. Kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor mengambil keputusan membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah suatu rasio yang menjadi perhatian bagi investor. Dividen yang diperoleh akan diberikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan dan digunakan untuk operasional perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan akan meningkatkan presentasi pembayaran dividen jika manajemen perusahaan dapat memprediksi dengan tepat bagaimana mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi pada periode mendatang namun sebaliknya, apabila perusahaan menurunkan presentasi pembayaran dividen maka tingkat profitabilitas pada perusahaan tersebut sedang tidak mencukupi.

Pembayaran dividen dapat dilakukan setelah kewajiban perusahaan terpenuhi. Pada umumnya indikator kebijakan dividen dapat ditentukan dengan *dividend payout ratio* atau pembagian jumlah laba bersih dalam bentuk dividen kas dan laba ditahan

sebagai sumber dari pendanaan. Rasio ini menunjukkan presentasi laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham.

2.1.1.2 Teori Kebijakan Dividen

1. Teori Dividen Tidak Relevan (*Irrelevancy Theory*)

Teori ini dimaksudkan bahwasanya nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar atau kecilnya pembagian dividen, melainkan ditentukan oleh besarnya laba bersih. Hal tersebut tidak relevan untuk di perhitungkan karena dapat mensejahterakan pemilik saham.

2. Teori Dividen Relevan (*The Bird in The Hand*)

Teori ini menyatakan bahwa biaya modal perusahaan akan mengalami kenaikan presentase jika dividen kas yang dibagikan rendah, alasan utamanya karena investor lebih memilih menerima dividen yang dibagikan ketimbang capital gains. Teori ini memandang bahwasanya dividen yang dibagikan memiliki kepastian keuntungan ketimbang capital gains.

3. Teori Perbedaan Pajak (*Tax Differential Theory*)

Teori ini menjelaskan adanya pajak terhadap keuntungan dividend an capital gains, dalam kasus ini investor lebih memilih untuk menerima capital gains ketimbang pembagian dividen, alasan utamanya adalah dengan capital gain para investor dapat menunda pembayaran pajak.

4. Teori Hipotesis Sinyal Dividen (*Dividend Signaling Hypothesis Theory*)

Terdapat bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen yang dibarengi dengan kenaikan harga saham dan jika sebaliknya penurunan dividen akan menyebabkan harga saham turun. Gejala ini menunjukkan bahwa investor akan lebih menyukai dividen daripada capital gains karena ketika dividen merangkak naik itu artinya sinyal baik bagi investor bahwa kinerja perusahaan tersebut sedang dalam keadaan optimal.

2.1.1.3 Macam-Macam Kebijakan Dividen

1. Kebijakan Dividen yang stabil, Jumlah dividen per lembar dibayarkan setiap tahun tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham per tahunnya berfluktuasi.
2. Kebijakan Dividen dengan Penetapan Jumlah Dividen Minimal Ditambah Jumlah Ekstra Tertentu, Kebijakan ini menentukan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya apabila keuntungan perusahaan lebih baik akan membayar dividen ekstra.
3. Kebijakan Dividen Dengan Penetapan *Dividen Payout Ratio* yang Konstan, Kebijakan ini memberi dividen yang besarnya mengikuti besaran laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar dividen yang dibayarkan dan sebaliknya.

2.1.1.4 Indikator Kebijakan Dividen

Dividend payout ratio adalah rasio jumlah total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih perusahaan. Biasanya dinyatakan dalam

persentase. Semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka semakin menguntungkan tingkat kembalian atas saham yang dimiliki dengan menggunakan pengukuran kebijakan *dividend payout ratio*.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

2.1.2 Kebijakan Hutang

2.1.2.1 Pengertian Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam rangka memperoleh sumber dana bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Nugroho, (2012) dalam Sucipto dan Sudiyato, (2018)

“Penggunaan hutang dapat untuk mengurangi *agency conflict* dan asimetri informasi perusahaan mengeluarkan hutang berarti memberikan signal kepada investor akan kemampuan kondisi keuangan perusahaan di masa depan”.

Menurut Jensen, et al. (2012) dalam Sucipto dan Sudiyato, (2018)

“Kebijakan hutang perusahaan yang merupakan hasil pembagian antara kewajiban jangka panjang dengan jumlah total antara kewajiban jangka panjang dan modal sendiri. Pendanaan dari luar akan menurunkan besarnya konflik antara pemegang saham dengan manajemen disamping itu utang juga akan menurunkan *excess cash flow* yang ada dalam perusahaan sehingga menurunkan kemungkinan pemborosan yang dilakukan manajemen”.

Menurut (Pratiwi, et al, (2017: 2) dalam Hertina, et al, (2019)

“Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dengan adanya hutang, semakin tinggi

proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, yang berarti semakin tinggi nilai perusahaannya. Namun hutang yang terlampau tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan”.

Menurut Sejati, et al. (2020)

“Kebijakan hutang berhubungan erat dengan masalah pembiayaan untuk pelaksanaan perencanaan perusahaan yang akan dikembangkan. Kebijakan hutang ialah keputusan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan di mana kebijakan hutang sebagai langkah untuk manajemen memutuskan pendanaan dari pihak ketiga dalam mendanai operasional perusahaan”.

Menurut Sopiati dan Novianti (2018)

“Perusahaan menggunakan utang dengan tujuan agar keuntungan meningkat, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan langkah yang di ambil perusahaan sebagai dana untuk melakukan ekspansi agar kegiatan perusahaan dapat berjalan lebih produktif.

2.1.2.2 Teori Kebijakan Hutang

Menurut Mardiyati et al. (2012) dalam Palupi dan Hendiarto (2018),

"kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang”.

Terdapat beberapa teori tentang pendanaan hutang dengan hubungannya terhadap nilai perusahaan yaitu

1. Trade off theory

Teori ini menganggap bahwa penggunaan hutang 100 persen sulit dijumpai. Kenyataannya semakin banyak hutang, maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung. Satu hal yang penting bahwa dengan meningkatnya hutang, maka semakin tinggi probabilitas kebangkrutan. Beban yang harus ditanggung saat menggunakan hutang yang lebih besar adalah biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya.

2. *Packing Order Theory*

Teori ini menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung memilih surat berharga yang paling aman, seperti hutang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan. (I Made Sudana 2011:156) Teori packing order memberikan dua aturan bagi dunia praktik, yaitu:

1) Menggunakan pendanaan internal

Manajer tidak dapat menggunakan pengetahuan khusus tentang perusahaannya untuk menentukan jika hutang yang kurang beresiko mengalami mispriced (terjadi perbedaan harga pasar dengan harga teoritis) karena harga hutang ditentukan semata-mata oleh suku bunga pasar.

2) Menerbitkan sekuritas yang risikonya kecil

Ditinjau dari sudut pandang investor, hutang perusahaan masih memiliki risiko yang relatif kecil dibandingkan dengan saham karena jika kesulitan keuangan perusahaan dapat dihindari, investor masih menerima pendapatan yang tetap.

3. *Signalling theory.*

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan hutangnya karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak. (I Made Sudana 2011:156) Brigham dan Houston (2011: 186) menyatakan sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan

2.1.2.3 Indikator Kebijakan Hutang

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017) mengatakan bahwa

“Debt to Equity Ratio (DER) adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dimana apabila keadaan keuangan suatu perusahaan membaik maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga akan meningkatkan return yang di dapatkan oleh investor. Investor dapat melihat seberapa

efektif dan efisien perusahaan menggunakan asset dan ekuitas dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Rahmawati, et al. 2015:3 dalam Hertina, et al, 2019)

Menurut Brigham dan Houston, 2003:107

“Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan dari efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi”.

Berdasarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusaha dalam menjalankan aktivitas penjualan sehingga menghasilkan laba yang menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik.

2.1.3.2 Indikator Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih.

Jumingan (2014:141) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019:2) pengertian nilai perusahaan adalah

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham”.

Menurut Novari dan Lestari, (2016) dalam Hertina, et al. (2019)

“Tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi merupakan signal baik bagi investor dan akan terjadi peningkatan dalam perdagangan saham yang berdampak pada tingginya harga saham di pasar modal sebagai gambaran atas nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang juga akan tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga di masa datang.

2.1.4.2 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Weston, et al. 2010, menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar

1. Price to Book Value (PBV)

Price to book value adalah acuan investor dalam memilih harga saham.

Arif Sugiono (2016:71)

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung :

$$BV = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham}}$$

2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian M Wahyu Hidayat, Triyonowati (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh M Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” hasil dalam penelitian ini adalah Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kebijakan hutang yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian Edy Sucipto, Bambang Sudiyatno (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Edy Sucipto dan Bambang Sudiyatno (2018) yang berjudul “Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Penelitian Rara Sukma Palupi, Susanto Hendiarto (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Rara Sukma Palupi, dan Susanto Hendiarto (2018) yang berjudul “Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & *Real Estate*”. Hasil penelitian ini adalah Secara simultan kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan *tax differential theory*.

4. Penelitian Vidiyanna Rizal Putri, Arinie Rachmawati (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Vidiyanna Rizal Putri, Arinie Rachmawati (2017) yang berjudul “*The Effect of Profitability, Dividen Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry*” dengan hasil penelitian

menyatakan *profitability proved to have no impact on the value of the company, dividend policy proved to have a positive impact on the company value, debt policy proved to have no impact on the value of the company, the age of the Company proved to have a significant negative impact on the value of the company*. Yang artinya, penelitian tersebut menyatakan Profitabilitas dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan

5. Penelitian Ferdinand Napitupulu, Juli Anggelika (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdinand Napitupulu, Juli Anggelika (2021) yang berjudul “*The Effect of Profitability, Debt Policy, Dividend Policy and Investment Decisions on Company Value in the Consumer Good Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period*”. Hasil penelitian menyatakan *Profitability has an effect on Firm Value, Debt Policy has an effect on Firm Value, Dividend Policy has no effect on Firm Value, Investment Decisions have no effect on Firm Value*. Yang artinya, Profitabilitas dan Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Penelitian Mujino, Adi Wijaya (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Mujino dan Adi Wijaya (2021) yang berjudul “*The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, And Company*

Size on The Value of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2013-2019". Hasil penelitian tersebut adalah *Dividend Policy has a positive and insignificant effect, Debt Policy has a positive and significant effect, Profitability has a positive and significant, Asset Structure has a positive and significant effect, Company size has a negative and significant effect. Based on simultaneous testing, this study shows that dividend policy, debt policy, profitability, asset structure and company size have a positive and significant effect on firm value.* Yang artinya, Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Penelitian Milithya C.A Keintjem, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Milithya C.A Keintjem, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2020) yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017". Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen tahun tertentu berpengaruh signifikan, kebijakan hutang tahun tertentu tidak berpengaruh, profitabilitas tahun tertentu tidak berpengaruh, kebijakan dividen tahun sebelumnya tidak berpengaruh, kebijakan hutang tahun sebelumnya tidak berpengaruh,

kebijakan profitabilitas tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

8. Penelitian Vivi Apriliyanti, Hermi, Vinola Herawaty (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Apriliyanti, Hermi, Vinola Herawaty (2019) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan Hutang memiliki pengaruh positif, Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh positif, Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif, Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh positif, Kesempatan Investasi tidak memiliki pengaruh, Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh.

9. Penelitian Dewi Sukmawardini, Anindya Ardiansari (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sukmawardini, Anindya Ardiansari (2018), yang berjudul “*The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Deb Policy, on Firm Value*”. Hasil penelitian menunjukkan *Institutional Ownership does not affect, Profitability measured through Return on Equity (ROE) has a positive effect, Liquidity measured through the current ratio (CR) negatively affects, Dividend policy measured through the dividend payout ratio (DPR) does not affect, Debt Policy which is measured through debt to equity ratio (DER) does*

not affect. Yang artinya, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh, Profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) berpengaruh positif, Likuiditas yang diukur melalui current ratio (CR) berpengaruh negatif, Kebijakan dividen yang diukur melalui dividend payout ratio (DPR) tidak berpengaruh, Kebijakan Hutang yang diukur melalui debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh.

10. Penelitian Amelia Fitri Diani (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Fitri Diani (2017) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)”. Hasil penelitian menunjukkan Variabel kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Consumer Goods periode tahun 2012-2015. Variabel kebijakan dividen (DPR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan kebijakan hutang (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Consumer Goods periode tahun 2012-2015.\

11. Penelitian Seleman Hardi, Rina Andestiana (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Seleman Hardi, Rina Andestiana (2018) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap

Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas (ROA) secara Parsial tidak berpengaruh signifikan, kebijakan hutang (DER), pertumbuhan asset (AG) secara Parsial berpengaruh positif signifikan

12. Penelitian Ni Made Dhyana Intan Prathiwi, I Putu Yadnya (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dhyana Intan Prathiwi, I Putu Yadnya (2017) yang berjudul “Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang”. Hasil penelitian menunjukkan *free cash flow* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, Struktur aset secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan, Risiko bisnis secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan, Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. *Free cash flow*, struktur aset, risiko bisnis dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

13. Penelitian Titik Purwanti (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Titik Purwanti (2020) yang berjudul “*The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange*”. Hasil penelitian menunjukkan *that simultaneous profitability, capital structure, company size, and dividend policy significantly influence the value of manufacturing companies. Partially, profitability has a positive and significant effect on firm value, capital structure has a*

positive and significant effect on firm value, company size has a negative and significant effect on firm value, and dividend policy has positive and not significant effect on firm value. Yang artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

14. Penelitian Muhammad Syafril Nasution (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syafril Nasution (2020) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan arah pengaruh negative.

15. Penelitian Santry Afriani Dewi, Firman Surya dan Zahara (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Santry Afriani Dewi, Firman Surya dan Zahara (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Agency Cost* sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, agency cost tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta kebijakan hutang tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

16. Penelitian Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, I Gusti Bagus Wiksuana (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, I Gusti Bagus Wiksuana (2018) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan”. Menunjukkan hasil Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M Wahyu Hidayat, Triyonowati (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Metode Statistik Deskriptif, dan Regresi Linear Berganda	Kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Kebijakan) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Variabel x1, x2, x3 dan Variabel y	Tahun penelitian
2	Edy Sucipto dan Bambang Sudyatno (2018)	Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di - Bursa Efek Indonesia Metode Statistik Deskriptif, Analisis regresi berganda	Profitabilitas berpengaruh yang signifikan, Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan, dan Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Variabel x1,x2,x3 dan Variabel y	Tahun penelitian, objek penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Rara Sukma Palupi, dan Susanto Hendiarso (2018)	Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate Metode model regresi data panel	Secara simultan kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan hutang tidak berpengaruh Profitabilitas - berpengaruh. kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan	Variabel x1, x2, x3 dan variable y	Objek penelitian
4	Vidiyanna Rizal Putri, Arinie Rachmawati (2017)	<i>The Effect of Profitability, Dividen Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry</i>	Profitabilitas dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh	Variable profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen	Menggunakan variable ukuran perusahaan

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		-Metode <i>Descriptive Statistic</i>	-negative signifikan terhadap nilai perusahaan		
5	Ferdinand Napitupulu, Juli Anggelika (2021)	<p><i>The Effect of Profitability, Debt Policy, Dividend Policy and Investment Decisions on Company Value in the Consumer Good Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period</i></p> <p>Metode Kuantitatif, Regresi Linear</p>	Profitabilitas dan Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Variabel Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen	Menggunakan Variabel Keputusan Investasi sebagai variabel bebas
6	Mujino dan Adi Wijaya (2021)	<p><i>The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, And Company Size on The Value of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2013-2019</i></p>	Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan	Variabel Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, profitabilitas (X) dan nilai perusahaan (Y)	Menggunakan variabel Struktur Aktiva sebagai variabel (X)

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Metode statistic deskriptif	-dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.		
7	Milithya C.A Keintjem, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	kebijakan dividen tahun tertentu berpengaruh signifikan, kebijakan hutang tahun tertentu tidak berpengaruh, profitabilitas tahun tertentu tidak berpengaruh,	Variabel x1,x2,x3 sebagai variabel bebas dan variabel y sebagai variabel terikat	Tahun penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Metode Analisis Regresi Linier Berganda	-kebijakan dividen tahun sebelumnya tidak berpengaruh, kebijakan hutang tahun sebelumnya tidak berpengaruh, kebijakan profitabilitas tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan		
8	Vivi Apriliyanti, Hermi, Vinola Herawaty (2019)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan	Kebijakan Hutang memiliki pengaruh positif, Kebijakan Dividen tidak memiliki	Variabel kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas (x) dan nilai perusahaan (y)	Menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, kesempatan investasi sebagai variabel (X)

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Terhadap Nilai Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</p> <p>Metode regresi linear berganda, dan statistic deskriptif</p>	<p>pengaruh positif, Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif, Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh positif,, Kesempatan Investasi tidak memiliki pengaruh. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh.</p>		<p>dan ukuran perusahaan sebagai variabel Y dan moderasi</p>
9	Dewi Sukmawardini, Anindya Ardiansari (2018)	<p><i>The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Deb Policy, on Firm Value</i></p> <p>Metode statistik dekriptif</p>	<p>Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh, Profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) berpengaruh positif, Likuiditas yang diukur melalui current ratio (CR) berpengaruh negatif, Kebijakan</p>	<p>Variabel profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang (X) dan nilai perusahaan (y)</p>	<p>Menggunakan variabel kepemilikan institusional, likuiditas sebagai variabel (x)</p>

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>dividen yang diukur melalui dividend payout ratio (DPR) tidak berpengaruh, Kebijakan Hutang yang diukur melalui debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh</p>		
10	Amelia Fitri Diani (2017)	<p>Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Y-ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>Variabel kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas - (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel kebijakan dividen (DPR) secara parsial berpengaruh negative signifikan dan kebijakan hutang (DER) secara parsial</p>	Variabel x1,x2,x3 dan variabel y	Objek penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			-tidak berpengaruh sedangkan profitabilitas secara parsial		
11	Seleman Hardi, Rina Andestiana (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) Metode Statistik Deskriptif	Profitabilitas (ROA) secara Parsial tidak berpengaruh signifikan, kebijakan hutang (DER) secara Parsial berpengaruh positif signifikan, pertumbuhan aset (AG) secara Parsial berpengaruh positif signifikan.	Menggunakan variabel bebas (X) profitabilitas, kebijakan hutang	Menggunakan variabel bebas (X) pertumbuhan asset, dan variabel terikat (y) kebijakan dividen
12	Ni Made Dhyana Intan Prathiwi, I Putu Yadnya (2017)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Metode regresi linear berganda	<i>free cash flow</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, Struktur aset secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan, Risiko bisnis secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan,	Variabel profitabilitas dan kebijakan hutang	Free cash flow, struktur asset, risiko bisnis sebagai variabel X dan Kebijakan Hutang sebagai variable Y

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			- Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Free cash flow, struktur aset, risiko bisnis dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.		
13.	Titik Purwanti (2020)	The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange metode multiple regres linear	secara simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif dan	Variabel profitabilitas, kebijakan dividen sebagai variabel X, dan nilai perusahaan sebagai variabel Y	Menggunakan variabel struktur modal, ukuran perusahaan sebagai variabel X

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			- signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan		
14	Muhammad Syafril Nasution (2020)	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Metode regresi linear berganda	Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan arah pengaruh negative	Variabel kebijakan hutang sebagai variabel X, dan nilai perusahaan sebagai variabel Y	Hanya menggunakan 1 variabel bebas (X)
15.	Santry Afriani Dewi, Firman Surya dan Zahara (2018)	Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh positif terhadap nilai - perusahaan, ukuran	Menggunakan variabel kebijakan hutang (X), dan nilai - perusahaan (Y)	Menggunakan variabel ukuran perusahaan (X)

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian, Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>- dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening</p> <p>Metode statistic deskriptif</p>	<p>- perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, agency cost tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta kebijakan hutang tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan</p>		
16.	Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, I Gusti Bagus Wiksuana (2018)	Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, Pertumbuhan aset positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan	Variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan	Menggunakan variable pertumbuhan aset

			<div data-bbox="808 304 976 1129" data-label="Text"> <p>dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen</p> </div>		
--	--	--	---	--	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan aktivitas suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk memprediksi nilai perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber

informasi terutama yang terkait dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Jika informasi yang diperoleh baik dan positif maka nilai perusahaan tersebut diperkirakan akan meningkatkan minat bagi investor.

Salah satu keuntungan yang diperoleh investor adalah dividen tunai yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Namun untuk mendapatkan keuntungan dividen tunai tentu investor tidak sembarang untuk menilai perusahaan mana yang akan memberikan dividen tunai yang besar, salah satu faktor yang bisa dijadikan acuan yaitu melalui laporan keuangan tahunan yang dirilis oleh BEI, dalam laporan tersebut laba per saham atau laba bersih sebagai indikator utama dalam menentukan presentase jumlah besarnya dividen tunai yang dibagikan, dalam teorinya semakin tinggi laba bersih yang didapatkan perusahaan maka semakin tinggi juga dividen kas yang akan dibagikan kepada para investor.

Kebijakan hutang juga dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena jika perusahaan mempunyai hutang, maka aktivitas operasional perusahaan akan semakin efektif. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan, hal ini adalah satu faktor investor memutuskan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya rasio profitabilitas, jika

nilai profitabilitas pada sebuah perusahaan stabil dan cenderung meningkat maka hal tersebut akan berdampak positif bagi investor penilaian para investor.

Kemudian, antara kebijakan hutang dengan kebijakan dividen juga memiliki pengaruh. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan dividen, di mana sebagian perolehan keuntungan akan dialokasikan sebagai cadangan untuk pelunasan hutang.

Selanjutnya, pengaruh antar profitabilitas dengan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang cukup kuat, karena peningkatan kesejahteraan keuangan pada sebuah perusahaan cenderung positif pada tingkat pembayaran dividen.

2.2.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting yang berkaitan dengan pendapatan atas hasil usaha perusahaan pada periode tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Jika dividen menurun maka nilai perusahaan akan meningkat, karena dividen yang rendah akan menyebabkan menguatnya dana internal perusahaan karena laba ditahan perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan juga meningkat yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri (2018) dan Vivi Apriyanti, Hermi, Vinola Herawaty (2019).

2.2.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang adalah kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan hutangnya. Tingginya tingkat hutang perusahaan ini akan meningkatkan risiko perusahaan, biaya ekuitas akan meningkat yang akan berdampak pada turunnya harga saham dan menurunkan nilai dari perusahaan tersebut. Kecilnya tingkat hutang akan berdampak baik pada nilai perusahaan yang akan memberikan persepsi positif bagi calon investor. Namun sebaliknya, apabila semakin tinggi kebijakan hutang perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini berarti perusahaan yakin akan menghasilkan return dengan jumlah yang besar dari kebijakan hutang yang telah diterapkan dan akan mempengaruhi penilaian para calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy Sucipto dan Bambang Sudyanto (2020) dan Milithya C.A Keintjem, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2020).

2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan, salah satu rasio perofitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap ekuitas perusahaan adalah Return on Equity (ROE).

Apabila profitabilitas meningkat maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan persepsi positif bagi investor dalam menilai bahwa

perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Wahyu Hidayat (2020).

2.2.4 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen

Kebijakan hutang merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin besar nilai kebijakan hutang menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar kewajiban yang harus dibayar perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seleman Hardi, Rina Andestiana (2018).

2.2.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan kemampuan dan efektivitas penggunaan ekuitas (ROE) perusahaan dalam memperoleh laba periode tertentu. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas dengan Return On Equity (ROE) mampu mengukur profitabilitas perusahaan terhadap jumlah dana investasi Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, I Gusti Bagus Wiksuana (2018).

2.2.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit karena perusahaan tersebut menggunakan dana internal dalam pengembaliannya (Brigham dan Houston, 2010). Peningkatan profitabilitas perusahaan menyebabkan kenaikan kebijakan hutang dan penurunan kebijakan hutang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dhyana Intan Prathiwi ,I Putu Yadnya (2017).

2.2.7 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan perusahaan adalah kebijakan dividen. Seperti yang dikemukakan oleh Weston dan Brigham (2005:23), Kebijakan Dividen yang optimal adalah terjadi keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham. Hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena tentu saja berhubungan dengan harga saham.

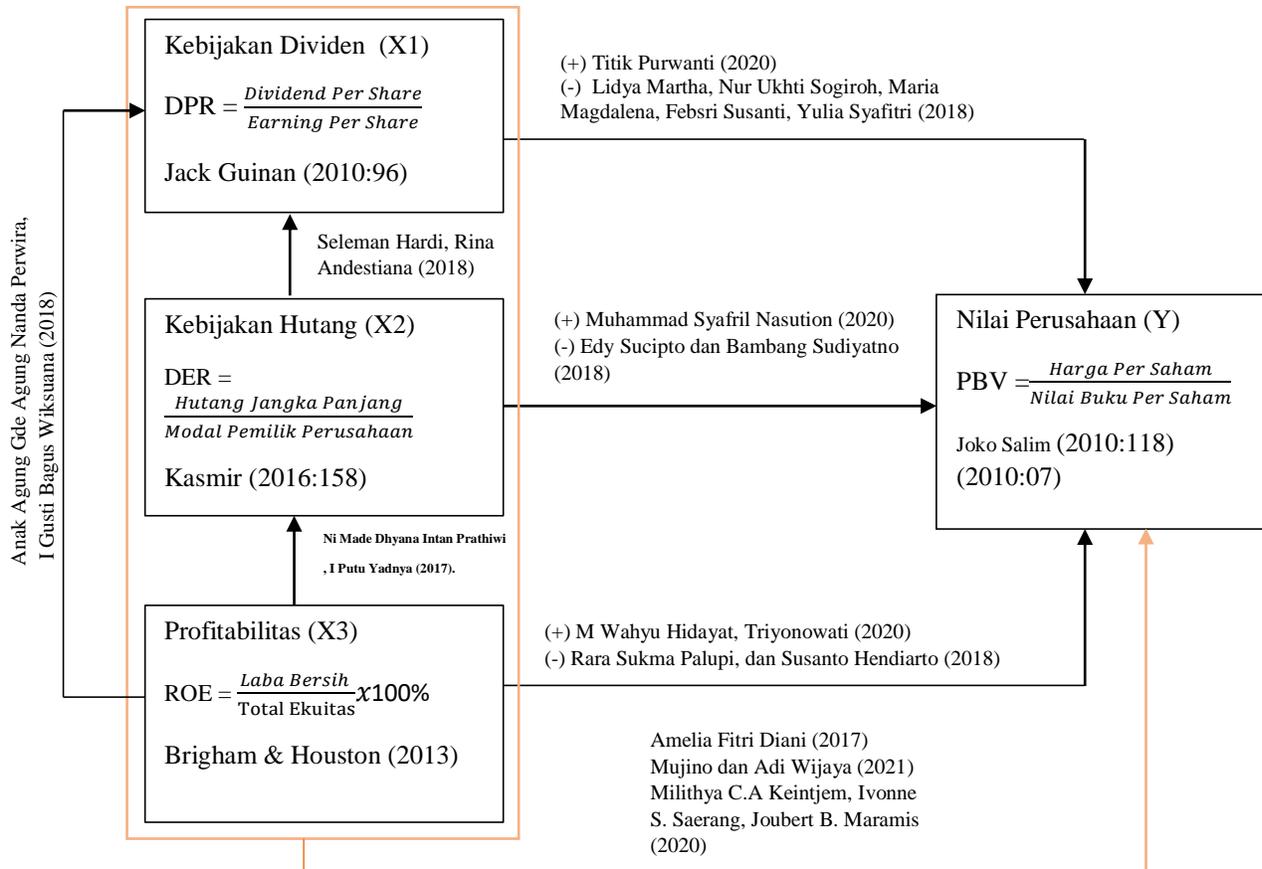
Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang ialah keputusan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan di mana kebijakan hutang sebagai langkah untuk manajemen memutuskan pendanaan dari pihak ketiga dalam mendanai operasional perusahaan.

Kemudian faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, dengan menggunakan rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE) dapat

menggambarkan kondisi kesejahteraan keuangan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas atau modal yang dimiliki. Investor mencari informasi dari kinerja keuangan perusahaan terutama keuntungan, dengan begitu ketika tingkat profitabilitas atau keuntungan perusahaan tinggi maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Dalam mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan yang dilakukan oleh Amelia Fitri Diani (2017) yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas menggunakan tingkat pengembalian ekuitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut Mujino dan Adi Wijaya (2021) yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang menemukan adanya fenomena empiris pada perusahaan sub sektor perdagangan besar dan adanya perbedaan hasil penilitan dari berbagai ahli maka dapat disusun gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan :

————— : Parsial

————— : Simultan

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) mengemukakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran dan

rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengambil hipotesis sementara sebagai berikut.

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

H1: Kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H2: Kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H3: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H4: Kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H5: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H6: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H7: Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.